

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DI SMK N 1 BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NIKEN PRATIWI
NIM. 1423303022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Niken Pratiwi
NIM : 1423303022
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Niken Pratiwi

NIM. 142330302



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DI SMK N 1 BUKATEJA PURBALINGGA

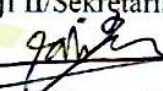
Yang disusun oleh : Niken Pratiwi, NIM : 1423303022, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 25 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

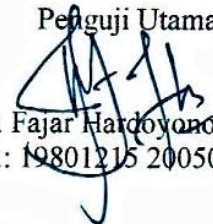

H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004


Fahri Hidayat, M.Pd.I

NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,



Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc

NIP.: 19801215 200501 1 003

Mengetahui :

Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19340928 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Niken Pratiwi Nim : 1423303022 yang berjudul :

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI SMK N 1 BUKATEJA
PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Juli 2018

Pembimbing



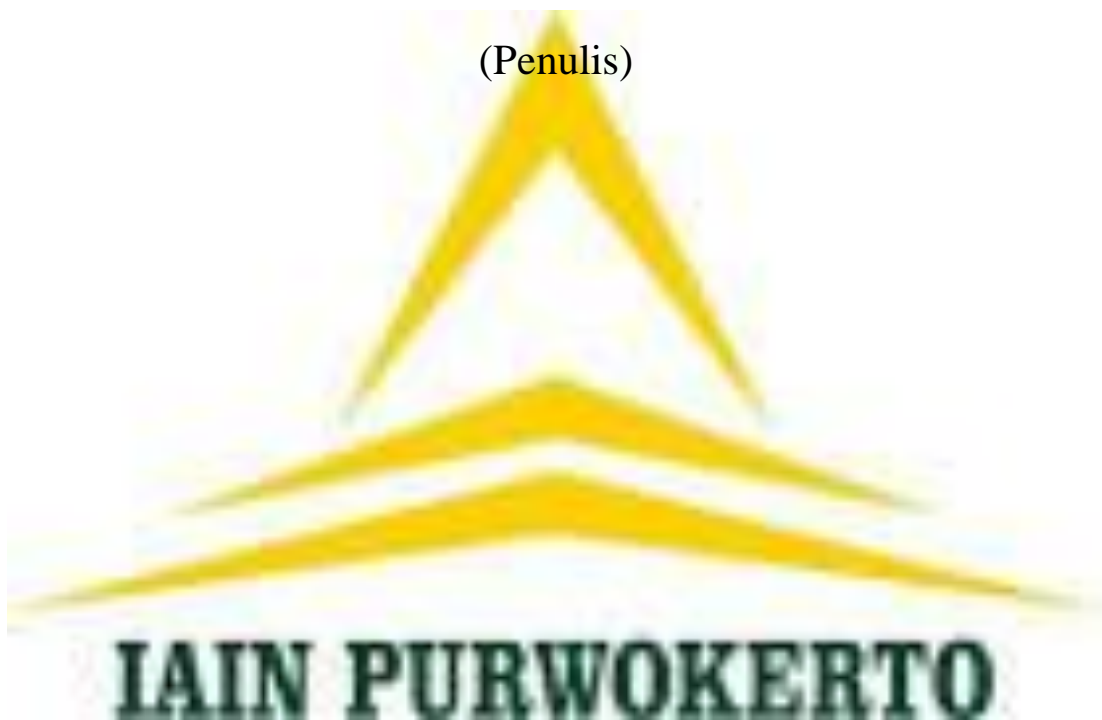
H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

Learn from the past, live for today and plan for tomorrow
(Belajar dari masa lalu, hidup untuk sekarang dan buat rencana
untuk hari esok)

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil 'alamin, Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Esa, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua orang tua penulis tercinta Bapak Tasirun dan Ibu Jumiati yang dirahmati Allah SWT yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridonya, beliau yang selalu memberiku nasehat, dukungan, motivasi dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Kepada keluarga besarku Mbah Marwadi (Alm.) terimakasih untuk segala dukungan, do'a, dan motivasinya.

Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan senantiasa mendapat petunjuk dari-Nya untuk menggapai ridlo-Nya. Aamiin, Ya Rabbal'amin

LAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI SMK N 1 BUKATEJA PURBALINGGA”** sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

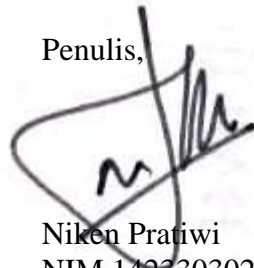
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Bapak Warindi, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Bukateja Purbalingga yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak dan ibu dewan guru beserta staf TU dan karyawan SMK N 1 Bukateja Purbalingga.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Tasirun dan Ibu Jumiati yang selalu memberi kekuatan do'a, kasih sayang, pengorbanan, semangat dan motivasi tiada henti-hentinya untuk penulis.
12. Teman-temanku MPI Angkatan 2014, terimakasih telah berbagi ilmu, dan pengalaman selama di bangku kuliah. Sukses untuk kita semua, khususnya teman-teman angkatan 2014 MPI-A.
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberiku semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto, 05 Juli 2018

Penulis,



Niken Pratiwi
NIM.1423303022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Supervisi Akademik.....	17

1. Pengertian Supervisi Akademik.....	17
2. Tujuan Supervisi Akademik	20
3. Fungsi Supervisi Akademik	24
4. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	26
5. Komponen Supervisi Akademik	28
6. Prinsip Supervisi Akademik	29
7. Teknik Supervisi Akademik	30
B. Kompetensi Guru	40
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	40
2. Macam-macam Kompetensi Guru	43
3. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Objek Penelitian.....	63
D. Subjek Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK N 1 Bukateja Purbalingga.....	70
1. Sejarah Berdirinya SMK N 1 Bukateja	70
2. Identitas SMK N 1 Bukateja.....	71
3. Visi, Misi, dan Motto	71

4. Struktur Organisasi SMK N 1 Bykateja.....	72
5. Sumber Daya Manusia SMK N 1 Bukateja	73
6. Sarana dan Prasarana	79
7. Prestasi SMK N 1 Bukatja	80
8. Kegiatan Rutin SMK N 1 Bukateja	81
B. Penyajian Data	82
1. Program Supervisi Akademik di SMK N 1 Bukateja Purbalingga	82
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK N 1 Bukateja Purbalingga.....	85
3. Evaluasi Kompetensi Guru melalui Supervisi Akademik di SMK N 1 Bukateja Purbalingga	93
C. Analisis Data.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	106
C. Kata Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi dan Sub Kompetensi Guru	53
Tabel 2	Keadaan Guru SMK N 1 Bukateja.....	74
Tabel 3	Keadaan Karyawan SMK N 1 Bukateja.....	77
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik SMK N 1 Bukateja.....	78
Tabel 5	Sarana dan Prasarana SMK N 1 Bukateja.....	79
Tabel 6	Prestasi Siswa SMK N 1 Bukateja	80



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.Tujuan Supervisi Akademik	24
GAMBAR 2.Struktur Organisasi SMK N 1 Bukateja	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Jadwal Supervisi Kegiatan Pembelajaran Guru SMK N 1 Bukateja tahun pelajaran 2016/2017
- Lampiran 5. Instrumen Supervisi Kegiatan Belajar Mengajar SMK N 1 Bukateja tahun pelajaran 2016/2017
- Lampiran 6. Instrumen Supervisi Silabus SMK N 1 Bukateja tahun pelajaran 2016/2017
- Lampiran 7. Instrumen RPP SMK N 1 Bukateja tahun pelajaran 2016/2017
- Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Supervisi Pembelajaran SMK N 1 Bukateja tahun pelajaran 2016/2017
- Lampiran 9. Rekap Hasil Penilaian Kinerja Guru Mata Pelajaran SMK N 1 Bukateja
- Lampiran 10. Catatan rapat kepala sekolah SMK N 1 Bukateja
- Lampiran 11. Surat-surat yang meliputi:
- a. Surat permohonan izin observasi pendahuluan
 - b. Surat permohonan izin riset individual
 - c. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari lokasi penelitian
 - d. Blangko bimbingan proposal skripsi
 - e. Blangko bimbingan skripsi
 - f. Rekomendasi seminar proposal skripsi
 - g. Berita acara seminar proposal skripsi
 - h. Daftar hadir ujian proposal skripsi
 - i. Surat keterangan seminar proposal skripsi
 - j. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
 - k. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
 - l. Surat keterangan wakaf buku
 - m. Surat keterangan lulus komprehensif
 - n. Rekomendasi Munaqasyah

o. Berita acara mengikuti kegiatan munaqasyah

Lampiran 12. Sertifikat-sertifikat

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan adalah fokus yang penting karena pendidikan merupakan salah satu penentu sumber daya manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Semua potensi sumber daya tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi dan memadainya bahan, jika tidak ada sumber daya manusia yang unggul maka sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan.¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peran tersebut melibatkan kepala sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.²

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

²Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49.

Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dapat terlaksana dengan baik atau memberi hasil yang baik, jika semua unsur yang terkait didalamnya dapat bekerjasama atau menjadi tim kerja yang solid. Kualitas pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah dan guru. Oleh sebab itu kompetensi kepala sekolah dan guru tersebut haruslah ditingkatkan secara terus menerus. Usaha meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dapat dilakukan dengan memberikan bantuan profesional dalam bentuk penyelenggaraan, konsultasi, bimbingan, dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kompetensi lainnya. Bantuan-bantuan tersebut dapat dilaksanakan oleh pelaku supervisi atau bisa dikenal dengan istilah supervisor.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Jerry H. Makawimbang

“Bahwa dalam rangka peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, maka kegiatan pembinaan, penyegaran, konsultasi atau kegiatan supervisi bukan hanya dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah saja, tetapi beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan supervisor”.³

Kegiatan supervisi menaruh perhatian utama para guru, kemampuan supervisor membantu guru-guru tercermin pada kemampuannya memberikan bantuannya kepada guru. Sehingga terjadi perubahan perilaku akademik pada muridnya yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu hasil belajarnya. Guna mencapai semua itu, maka dalam pelaksanaan tugas pendidik perlu adanya supervisi, maksud dari supervisi disini adalah agar pendidik mengetahui dengan jelas tujuan dari pekerjaannya dalam mendidik, mengenai apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan tersebut.

³ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 88.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada perencanaan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu yang mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru.⁴

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki konseptual, interpersonal, dan teknikal terkait dengan supervisi akademik. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat.⁵

Guru sebagai sumber informasi dalam menyampaikan pesan kepada audiens harus memiliki ketrampilan berkomunikasi, sikap, pengetahuan, dan memperhatikan konteks sosial budaya. Guru diminta untuk cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia kependidikan dengan cara mengikuti penataran, workshop, dan belajar dengan teman se-profesi.⁶

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

“Pendidik atau guru harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang dasar dan menengah serta pendidikan anak

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 111.

⁵Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 106.

⁶Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 49.

usia dini, meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.⁷

Keempat kompetensi tersebut, sanga tdi butuhkan oleh guru dalam aktivitas pendidikan sebagai pedoman perilaku guru dalam melaksanakan tugas di sekolah dan juga merupakan ciri khas profesi keguruan. Hal ini, karena pencapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan dalam berbagai masalah pembelajaran banyak tergantung pada kemampuan atau kompetensi guru.

SMK N 1 Bukateja merupakan sekolah kejuruan berstatus negeri yang beralamat di Jl. Raya Purwandaru kec. Bukateja kab. Purbalingga. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2018, wawancara dengan Waka bidang kurikulum yaitu bapak Maryanto, S.Pd., diperoleh informasi bahwa di SMK N 1 Bukateja telah menerapkan dan melaksanakan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik dilakukan dua kali periode dalam satu tahun pelajaran, yaitu satu kali pada akhir semester gasal dan satu kali pada akhir semester genap.⁸

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa kegiatan supervisi kepala sekolah sebaiknya dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh kepala sekolah.⁹ Dengan demikian, apabila supervisi dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, maka dalam satu tahun pelajaran paling tidak Kepala Sekolah melakukan supervisi sebanyak 4 kali.

⁷Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 30.

⁸Wawancara dengan Bapak Maryanto, S.Pd. (Waka Kurikulum SMK N 1 Bukateja Purbalingga) pada tanggal 27 Januari 2018 pukul 13.00 WIB.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 20.

Mencermati dari hasil analisis program supervisi pada tahun sebelumnya ditemukan, bahwa terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru di SMK N 1 Bukateja, seperti pada pengembangan indikator dan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif, kurangnya penguasaan guru dalam model-model pembelajaran aktif, dan lain-lain.¹⁰

Karena itu dalam rangka melaksanakan tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor, perlu disusun program supervisi yang secara menyeluruh dan sistematis menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta tindak lanjut dari hasil supervisi setelah kegiatan dilakukan agar terjadi perbaikan yang signifikan dalam kegiatan akademik di SMK Negeri 1 Bukateja. Supervisi akademik diadakan dengan tujuan agar guru-guru lebih berkompoten dalam mengajar, dengan target semua guru dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai minimal baik.¹¹

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut dan memperbaiki kualitas pendidikan, sekolah menyediakan fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan kompetensi guru, melalui program seminar, workshop, dan IHT (*In House Training*). Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang sudah berkompoten kepada guru lain yang belum berkompoten. Dengan adanya program tersebut diharapkan guru memiliki

¹⁰Hasil Observasi pendahuluan dengan Bapak Maryanto, S.Pd. (Waka Kurikulum SMK N 1 Bukateja Purbalingga) pada tanggal 27 Januari 2018 pukul 13.00 WIB.

¹¹Wawancara dengan Bapak Maryanto, S.Pd (Waka Kurikulum SMK N 1 Bukateja Purbalingga) pada tanggal 27 Januari 2018 pukul 13.00 WIB.

kepercayaan diri dan mengalami perubahan dari segi perilaku, sikap, dan pengetahuan ke arah yang lebih baik, baik secara individu maupun kelompok atau tim. Sehingga kompetensi guru mengalami peningkatan secara perlahan dan pasti.¹²

Dengan latar belakang itulah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “*Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep inti dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan definisi operasionalnya :

1. Implementasi Supervisi Akademik

Implementasi diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹³

Istilah supervisi berasal dari bahasa inggris terdiri dari dua akar kata, yaitu: “*super*” yang artinya di atas, dan “*vision*” mempunyai arti melihat,

¹² Wawancara dengan Bapak Maryanto, S.Pd (Waka Kurikulum SMK N 1 Bukateja Purbalingga) pada tanggal 27 Januari 2018 pukul 13.00 WIB.

¹³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 95.

maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai melihat dari atas. Supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru.¹⁴

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.¹⁵

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah melaksanakan supervisi akademik. Penting bagi kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik agar kepala sekolah dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan dari supervisi akademik yaitu membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas.¹⁶

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa supervisi akademik adalah upaya untuk pengawasan, pembinaan, mengembangkan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 4.

¹⁵ Piet A, Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia....*, hlm.17.

¹⁶Martiyono, dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013 "adaptasi hasil pelatihan kepala sekolah, guru mapel, dan pendamping"*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 99.

kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalismenya, dan meningkatkan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu *copetence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, keterampilan, yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi merujuk pada hasil kerja (*out put*), individu maupun kelompok.¹⁷ Guru adalah orang yang memberikan fasilitas dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari sumber ilmu ke peserta didik.

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Jejen Musfah

“Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”.¹⁸

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan atau ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang diperoleh melalui pelatihan-

¹⁷Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 27.

¹⁸Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik....*, hlm. 27.

pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada.

Menurut Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi guru terbagi menjadi empat, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dan dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri dan religius.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.¹⁹

Berdasarkan definisi tersebut diatas peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari kompetensi guru adalah kemampuan atau ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru, agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

3. SMK N 1 Bukateja

SMK N 1 Bukateja merupakan sekolah berstatus negeri yang beralamat di Jl. Raya Purwandaru, kec. Bukateja, kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah tersebut memiliki lima program kejuruan yaitu Teknik komputer Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Multimedia, Teknik Gambar Bangunan (TGB), dan Busana Butik. SMK N 1 Bukateja berdiri pada bulan maret 2004, dengan luas tanah 11000 m², yang saat ini dipimpin oleh Bapak Warindi, S.Pd.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari judul “Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru” adalah suatu studi atau penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMK N 1 Bukateja Purbalingga.

¹⁹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik....*, hlm.30-53.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan ini yaitu: “Bagaimana Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga
- b. Untuk mengetahui hasil dari Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di SMK N 1 Bukateja. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program

Studi Manajemen Pendidikan Islam dan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi para pengelola lembaga pendidikan terutama supervisor (kepala sekolah) untuk lebih meningkatkan program supervisi sebagai bentuk pembinaan dan pengawasan terhadap guru-guru agar lebih berkompeten sesuai dengan bidangnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Fitri Fajriyaeni menyimpulkan bahwa, Implementasi supervisi pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi supervisi pendidikan ini secara umum dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pendidikan. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah adalah teknik individu dan teknik kelompok. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan menilai kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah

²⁰Fitri Fajriyaeni, *Implementasi Supervisi Pendidikan Di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 81-82.

dalam penelitian ini disebutkan bahwa Implementasi supervisi akademik dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penggunaan teknik pelaksanaan supervisi.

Kedua, Septiyani Ekawati menyimpulkan bahwa, pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran supervisi. Tahapan kegiatan supervisi pembelajaran tersebut meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan dengan membuat rencana supervisi pembelajaran dua kali dalam satu semester, selanjutnya memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, setelah itu memilih supervisor dan membuat jadwal pelaksanaan supervisi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan supervisi pembelajaran supervisor menggunakan teknik-teknik supervisi, seperti kunjungan kelas, observasi dan percakapan pribadi pada guru. Evaluasi dilakukan pada saat supervisor mengamati atau memantau guru dalam melakukan observasi yang dipandu dengan lembar instrument penilaian supervisi pembelajaran.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penelitian ini disebutkan bahwa penelitian ini mengacu pada implementasi supervisi akademik.

²¹Septiyani Ekawati, *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 85-86

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan teknik supervisi maupun dalam pelaksanaannya.

Ketiga, Juju Legiati menyimpulkan bahwa, Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran meliputi *Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Penilaian*. secara umum implementasi manajemen supervisi pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tahapan kegiatan manajemen supervisi pembelajaran yang telah dilakukan meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan melalui proses membuat jadwal atau menentukan waktu pelaksanaan supervisi pembelajaran, menentukan guru yang akan disupervisi dan menyiapkan lembar checklist. Pengorganisasian yang dilakukan supervisor adalah mendelagasikan wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh supervisor meliputi melakukan kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi, tukar menukar pengalaman dan lain-lain untuk peningkatan profesionalisme guru. Pengawasan dan Penilaian supervisi pembelajaran dilaksanakan pada saat kegiatan pelaksanaan supervisi berlangsung. Baik pada saat supervisi yang terjadwal maupun supervisi yang bentuknya insidental.²² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penelitian ini berfokus pada implementasi supervisi akademiknya. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tahap pelaksanaan supervisi.

²² Juju Legiati, *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 86-87.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas tentunya disini penulis akan melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran, implementasi supervisi pendidikan, dan implementasi manajemen supervisi pembelajaran, akan tetapi disini penulis akan lebih membahas atau menekankan mengenai Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMK N 1 Bukateja Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami susunan skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama* berisi pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* berisi landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran atau landasan pemikiran hipotesis yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi guru terdiri dari dua bagian, yaitu yang pertama kajian teoritik tentang implementasi supervisi akademik yang meliputi: pengertian supervisi akademik, tujuan supervisi akademik, fungsi supervisi akademik, ruang lingkup supervisi akademik, komponen supervisi akademik, prinsip supervisi

akademik, dan teknik supervisi akademik. Bagian yang kedua berisikan kajian teoritik kompetensi guru yang meliputi: pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, dan upaya meningkatkan kompetensi guru.

Bab *Ketiga* berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *Keempat* berisi pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: gambaran umum SMK N 1 Bukateja Purbalingga, penyajian data mengenai program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan evaluasi kompetensi guru melalui supervisi akademik, dan analisis data.

Bab *Kelima* berisi penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan lapangan dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna sehubungan dengan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi.

A. Kesimpulan

Supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi. Pada awal tahun akademik SMK N 1 Bukateja membuat program supervisi akademik. Program supervisi akademik dibuat melalui tahap perencanaan yang di laksanakan melalui rapat koordinasi tim supervisi dengan kepala sekolah. Supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja dilaksanakan sesuai dengan jadwal supervisi yang telah dibuat pada awal tahun akademik. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dan tim supervisi di SMK N 1 Bukateja melakukan supervisi terhadap para guru sebanyak dua kali dalam satu tahun, satu kali di semester gasal dan satu kali di semester genap. Harapannya pada setiap semester kompetensi guru mengalami kemajuan yang lebih baik.

Implementasi supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja tergambar dalam teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan melaksanakan kegiatan supervisi

kegiatan pembelajaran, mengirimkan guru untuk mengikuti kegiatan bimtek, *workshop*, ataupun IHT (*In House Training*).

Faktor penghambat kegiatan supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja yaitu kurang kesiapan dari para supervisee dan adanya benturan dengan agenda kegiatan sekolah, sedangkan faktor pendukung kegiatan supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja yaitu sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Hasil pelaksanaan supervisi akademik di SMK N 1 Bukateja sudah dikatakan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala atau hambatan, namun hal itu menjadikan motivasi bagi kepala sekolah untuk lebih kreatif dalam mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah guna meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran terkait implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di SMK N 1 Bukateja. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Intensitas pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah lebih ditingkatkan, misalnya dengan melaksanakan pertemuan orientasi secara rutin sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru.

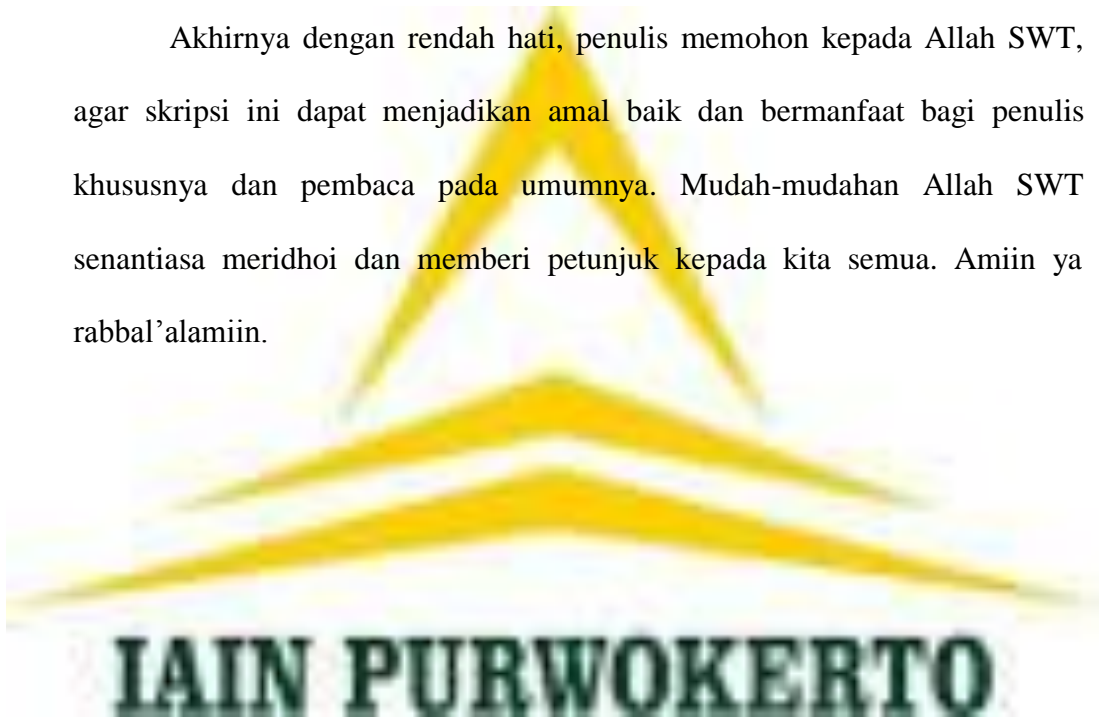
C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu

tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan rendah hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini dapat menjadikan amal baik dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amiin ya rabbal'alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, Keprofesional Madani*. Jakarta: Prenada media.
- Daryanto dan Tutik Rachmawati. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Dirjen Pendidikan Islam. 2007. *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama.
- Djohar. 2006. *Pendidikan dan Pembinaannya (Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru*. Yogyakarta: CV. Grafika Indah.
- Ekawati, Septiyani. 2016. *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fajriyaeni, Fitri. 2013. *Implementasi Supervisi Pendidikan Di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kontek Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*. Bandung: APSI.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Legiati, Juju. 2015. *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Martiyono, dkk. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013 "adaptasi hasil pelatihan kepala sekolah, guru mapel, dan pendamping"*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an. 2004. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, Muhammad, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press Group.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Niken Pratiwi
2. NIM : 1423303022
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 11 Desember 1995
4. Alamat Rumah : Majasari, Rt 04/Rw 02, kec. Bukateja
kab. Purbalingga

B. Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Tasirun
2. Nama Ibu : Jumiati

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 2 Majasari, lulus tahun : 2008
 - b. SMP N 2 Bukateja, lulus tahun : 2011
 - c. SMK N 1 Purbalingga, lulus tahun : 2014
 - d. IAIN Purwokerto, lulus tahun : 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang suci Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi
 - a. ROHIS SMK N 1 Purbalingga

Purwokerto, 7 Juli 2018



Niken Pratiwi

